

KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 25 Agustus 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
06.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesahan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	82	45	74	16
PMI Sleman (0274) 869909	42	57	77	8
PMI Bantul (0274) 2810022	5	14	2	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	27	1	5	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	8	18	12

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 25 Agustus 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KPH Indrokusumo (kanan) menyerahkan bantuan kacamata kepada perwakilan pasien.

PANGGUNG

BUNGA ZAINAL Marah Disebut Mirip Bintang Panas



Bunga Zainal

AKTRIS yang dikenal dengan sebutan 'Ratu' Film Televisi (FTV) Bunga Zainal dibikin kesal dan marah dengan ulah netizen yang menyebut dirinya mirip dengan bintang film panas Korea. Kekesalan itu Bunga perlihatkan lewat Instagram Story miliknya sambil mengunggah pesan netizen tersebut. Amarah Bunga Zainal terulut karena salah satu komentar dari warganet di Direct Message akun Instagram, Sabtu (22/8) lalu.

Mulanya, ibu dua anak ini mengunggah foto mirror selfie di sebuah ruangan dengan busana serba putih. Baju yang dikenakannya itu tampak tertutup. Terlihat, netizen tersebut mengomentari foto Bunga dan menyebutnya mirip bintang film panas Korea. Padahal, dalam foto tersebut penampilan ibu dua anak ini jauh dari kesan vulgar. Di mana Bunga tengah menggunakan baju tidur piyama berlempang pendek dan celana panjang berwarna putih.

Bunga Zainal lalu terheran-heran mengapa orang tersebut bisa menulis komentar yang tak pantas. Padahal, ia menilai tak ada unsur pornografi dari penampilannya.

Karena itu, Bunga tidak terima dan langsung menyemprot netizen tersebut. "Ini otak sama mulutnya memang kotor!!! Foto juga biasa saja, enggak ada yang mengarah pornografi! Tapi DM begitu!! Netijen begini block!!!!," serunya.

Melihat unggahan tersebut banyak warganet yang ikut dibuat kesal dengan ulah netizen tersebut. Warganet pun mengomentari hal ini. "Netijen kalo dah diciduk baru mengeret kayak ulet keket," kata salah satu warganet.

"Mending di block untung gg di block ke kantor polisi lu," ungkap warganet lain.

"Tinggal nunggu klarifikasi minta maaf wkwk," tambah yang lainnya.

Bunga Zainal lahir di Jakarta, 23 Maret 1987 adalah aktris Indonesia. Karier di dunia hiburan Bunga Zainal dimulai dengan bermain di sinetron dan menjadi model di majalah remaja. Namanya mulai dikenal saat membintangi sinetron Suci yang tayang di SCTV dengan menjadi pemeran utama. Sudah banyak pengalaman main di film layar lebar, sinetron, dan FTV.

Bunga menikah dengan produser Sukhdev Singh pada tahun 2014. Dia dan suami saat ini mempunyai dua orang anak laki-laki, Karan dan Harmeel. (Cdr)

BURUH PT KHARISMA EKSPORT DATANGI DPRD DIY Tuntut Kejelasan Status dan Hak Pekerja

YOGYA (KR) - Sejumlah buruh dari PT Kharisma Ekspor yang beralamat di Sewon Bantul mendatangi kantor DPRD DIY, Senin (24/8). Mereka mengeluhkan ketidakjelasan status di perusahaan serta menuntut agar Tunjangan Hari Tua (THT) BPJS Ketenagakerjaan dapat segera dibayar perusahaan, karena itu adalah hak pekerja.



KR-Atiek Widayastuti H
Buruh PT Kharisma Ekspor mendatangi DPRD DIY.

Sempat saat ini status mereka tidak jelas. Apakah dirumahkan atau di PHK. Pasalnya perusahaan masih memberlakukan sistem *on-off*, yakni dua pekan masuk dan dua pekan libur. Hanya saja, selama dua pekan libur tersebut mereka tidak mendapatkan hak. Dan itu tidak ke semua pekerja, sebagian saja.

Selain itu, ada perbedaan perlakuan dari perusahaan. Bagi pekerja yang tidak ikut dalam serikat dan tidak menuntut hak, upah selama sepekan bisa diterima penuh. Sedangkan yang tergabung dalam serikat pekerja tidak. "Padahal pekerjaan dan jam kerja kami sama. Tapi kenapa upahnya berbeda? Hanya karena kami menuntut hak-hak kami," ujar Ketua Serikat Buruh Independen (SBI) PT Kharisma Ekspor,

Agustyanan. Pada dasarnya mereka masih ingin bekerja di perusahaan tersebut. Hanya saja, jika memang tidak cepat ada kejelasan status, mereka siap untuk di PHK. Dengan catatan hak-hak mereka harus sudah terbayarkan semuanya.

Perbedaan perlakuan perusahaan terhadap pekerja yang tergabung dalam serikat serta yang tidak, dinilai tindakan yang naif oleh Sekretaris Komisi D DPRD DIY Sotyan Setyo Darmawati. Sebab sudah ada upaya yang melanggar demokratisasi dan hak-hak manusia.

"Tekanan terhadap pe-

rusahaan bagi yang ikut dalam serikat ini merupakan tindakan yang naif. Ini akan kita sampaikan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY untuk segera menegur perusahaan," urainya.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta mendesak agar perusahaan segera menyelesaikan masalah ini secepatnya. Termasuk memenuhi tuntutan pekerja. Baik kejelasan status maupun hak-hak yang belum terbayarkan. "Ini harus segera diselesaikan. Apalagi BPJS Ketenagakerjaan, karena ini menyangkut bantuan dari pemerintah pusat bagi pekerja," tegasnya. (Awh/Bro)

RS 'Dr Yap' Baksos Operasi Katarak

YOGYA (KR) - Rumah Sakit (RS) Mata 'Dr Yap' Yogyakarta mengadakan bakti sosial (baksos) operasi katarak dan pterygium gratis, Minggu (23/8). Baksos dalam rangka memperingati HUT ke-100 Yayasan Dr Yap Prawirohusodo, HUT ke-97 RS Mata 'Dr Yap' dan memperingati HUT ke-75 Kemerdekaan RI.

Baksos didukung Yayasan Dr Yap Prawirohusodo, Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram dan Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Sosial DIY. Hadir dalam acara Ketua Umum Yayasan Dr Yap Prawirohusodo, GBPH Prabukusumo, Ketua Dewan Pembina Yayasan Dr Yap Prawirohusodo KPH Indrokusumo, Ketua Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Sosial DIY BRAY Yuyun Prabukusumo dan Lia Mustafa perwakilan Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram.

Pt Direktur Utama RS Mata 'Dr Yap', dr Alida Lienawati MKes mengatakan, sebelum baksos, terlebih dahulu dilakukan skrining oleh dokter spesialis mata pada 21-22 Agustus dengan jumlah peserta mencapai 150 orang. Tujuannya untuk mengidentifikasi kondisi pasien secara keseluruhan. Hasilnya jumlah pasien yang lolos skrining dan dioperasi sebanyak 42 pasien katarak dan 12 pasien pterygium.

"Sebanyak 20 pasien juga mendapatkan kacamata berdasarkan hasil pemeriksaan dokter," terang Alida kepada KR di sela kegiatan. Pterygium adalah penyakit mata yang ditandai dengan tumbuhnya selaput pada bagian putih bola mata yang bisa mencapai kornea. (Dev)

PENDANAAN APBD 2020 DIPASTIKAN SIAP Pemda DIY Fokus Pemulihan Kesehatan-Ekonomi

YOGYA (KR) - Pemda DIY memastikan kesiapan pendanaan APBD 2020 cukup dalam upaya pemulihan kesehatan maupun pemulihan ekonomi dampak pandemi Covid-19. Sebelumnya, Pemda DIY telah mengalokasikan Belanja Tidak Terduga (BTT) penanganan Covid-19 dengan melakukan refocusing Anggaran Belanja Pemerintah Daerah (APBD) 2020 sebesar Rp 600 miliar yang telah terserap sebesar Rp 330,7 miliar sampai dengan akhir Juni 2020.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Beny Suharsono mengatakan pihaknya terus menata anggaran terutama untuk penanganan pemulihan kesehatan dan pemulihan ekonomi di DIY. Terlebih masyarakat di DIY sudah mulai banyak yang mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Protokol kesehatan pencegahan Covid-19 tetap menjadi acuan yaitu memakai masker, cuci tangan dan jaga jarak fisik.

"Kita kuatkan sekarang pemulihan ekonomi di DIY dalam bentuk pemberdayaan masyarakat. Untuk itu,

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di DIY yang terkait dan berkepentingan saling bersinergi dan berjalan. Kita siapkan pendanaannya hingga akhir tahun ini," ujar Beny di Kepatihan, Senin (24/8).

Beny menegaskan bukan perihal kesehatan tidak mengemuka tetapi pelan-pelan pihaknya tengah fokus pemulihan ekonomi agar mendorong pertumbuhan ekonomi di DIY yang pada kuartal II 2020 mengalami kontraksi yang sangat dalam. Selain itu, terkait realisasi penyaluran bantuan sosial (bansos) yang telah digulirkan pemerintah mulai menurun dengan fokus pada pemulihan kesehatan dan pemulihan ekonomi.

"Kita sudah melakukan perubahan dan pergeseran alokasi-alokasi hingga perubahan APBD 2020 untuk pendanaan pemulihan kesehatan dan pemulihan ekonomi. Demikian juga menuju APBD 2021 yang masih difokuskan pada tiga hal yaitu belanja kesehatan, penyediaan jaring pengaman sosial dan pemulihan perekonomian. Jika pendanaan perlindungan sosial mulai melandai atau turun, maka kita bisa fokus untuk pemulihan ekonomi," jelasnya. (Ira)

DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Dua Dalang Berkolaborasi

JAGAD pewayangan menjadi salah satu kesenian rakyat yang terimbas pandemi covid-19. Bahkan selama pandemi yang sudah berlangsung hampir setengah tahun ini, nyaris tidak ada tanggapan wayang di berbagai hajatan.

Pada situasi seperti inilah Paguyuban Karawitan Dalang dan Sinden (Pakardasi) Kabupaten Purworejo berinisiatif menggelar pertunjukan wayang kulit meski hanya berdurasi dua jam. Pertunjukan yang berlangsung di SMA Negeri 1 Purworejo ini hanya ditonton sekitar 50 orang termasuk panitia, yang lain menyaksikan melalui saluran streaming YouTube.

Namun demikian pengurus Pakardasi Purworejo Ki Grahito Ganjar SH mengaku optimis ke depan kesenian akan hadir kembali untuk menghibur masyarakat. "Dimulai hari ini para pelaku seni pedalangan diberi ruang untuk kembali berkarya di tengah pandemi covid-19 yang berimbas pada sepi-punya pertunjukan seni wayang," ujar Ki Grahito, Minggu (23/8) malam.

Pergelaran wayang kulit ini mengkolaborasi dua dalang Purworejo sekaligus dengan lakon berbeda, yakni Ki Hadi Widodo dengan lakon 'Ruwat Bumi' atau 'Makukuhan' dan Ki Andreas Novianto Nugroho dengan lakon 'Sumingkire Pedhut Ngastina'.

Menurut Grahito, pertunjukan wayang seperti ini akan dijadikan model untuk didokumentasikan. "Selain bermakna spritual, dokumen pertunjukan wayang ini akan kami bahas dengan gugus tugas Covid-19 serta



KR-Gunarwan
Bupati Agus Bastian secara simbolis menyerahkan wayang kepada Ki Hadi Widodo.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) agar kami bisa kembali menggelar pertunjukan wayang sesuai protokol kesehatan," tandasnya.

Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM mengapresiasi Pakardasi Purworejo yang menggelar kese-

nian wayang kulit untuk menghibur masyarakat. "Yang harus diutamakan, di tengah masa pandemi covid-19 yakni pelaksanaannya harus sesuai protokol kesehatan bagi semua yang terlibat, termasuk penonton," pintanya. (Nar)

SELENA GOMEZ 'Video Call' dengan Blackpink

PENYANYI Amerika Serikat, Selena Gomez terus memanjakan penggemarnya dengan cuplikan kolaborasi dengan Blackpink. Bahkan, Gomez juga membagikan potongan video call dengan grup asal Korea Selatan itu, Senin (24/8).

Mengacu pada perbedaan zona waktu mereka, Selena Gomez memulai panggilan dengan mengatakan terimakasih kepada Blackpink dan para penggemarnya. "Terima kasih sudah bangun lebih pagi," ujarnya tersenyum.

Blackpink yang beranggotakan Rose, Jenny, Lisa dan Jisoo itu juga mengungkapkan kegembiraan mereka lantaran bisa bekerja sama dalam single mendatang yang berjudul 'Ice Cream'.

"Kami sangat senang Selena berada di single baru ini, kamu pasti tahu kami juga telah menjadi peng-

gemar beratmu," ujar Rose. Ternyata, Selena Gomez juga penggemar Blackpink dan merasa duet kali ini adalah proyek besar bagi dirinya.

"Saya sangat senang. Saya telah menjadi penggemar kalian, jadi ini adalah mimpi

yang sangat besar bagi saya, dan saya tidak sabar," balas Selena dalam video singkat dengan durasi 27 detik itu.

Lagu ini akan dirilis pada 28 Agustus mendatang pukul 13.00 KST.

Menurut kabar yang beredar, Gomez dan Blackpink juga sudah menyelesaikan syuting video klip lagu tersebut. Ini adalah kali ketiga Blackpink berkolaborasi dengan penyanyi barat. Sebelumnya, mereka pernah berduet dengan Dua Lipa dan Lady Gaga. (R-1)



Selena Gomez